



## PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA PADA MATERI PENYAJIAN DATA

Erni Hastuti<sup>1</sup>, Ahmad Fauzan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia  
<sup>1</sup>[hastutierni325@gmail.com](mailto:hastutierni325@gmail.com), <sup>2</sup>[ahmad.zan66@gmail.com](mailto:ahmad.zan66@gmail.com)

## DEVELOPING LKPD BASED ON ETHNOMATHEMATICAL APPROACH ON DATA PRESENTATION MATERIAL

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
24 September 2021  
24<sup>th</sup> September 2021

**Accepted:**  
12 Januari 2022  
12<sup>th</sup> January 2022

**Published:**  
25 Februari 2022  
25<sup>th</sup> February 2022

### ABSTRACT

**Abstract:** This study aimed to design a valid and practical based on an ethnomathematical approach to assist teachers in presenting data presentation materials. It was expected that the LKPD would facilitate students to understand the materials since they came from the culture surrounding them. This study utilized the Plomp development model. The development stages of LKPD were conducted until one-to-one and small group trials at grade V of SDN 01 and SDN 05 Koto Baru Dharmasraya. This study revealed that 1) the validity was 3.63 with a very valid category, 2) the practicality result from the students was 93.05 with a very practical category, and 3) the practicality results from the teachers was 100 with a very practical category. Based on the results, this study concluded that the LKPD based on the ethnomathematical approach for data presentation material was very valid and practical. Thus, teachers could use this LKPD in the learning process at elementary schools, especially at grade V.

**Keywords:** LKPD, ethnomathematical approach, elementary school

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menciptakan sebuah LKPD yang memenuhi kriteria valid dan praktis berbasis pendekatan etnomatematika yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran penyajian data serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan berangkat dari kebudayaan yang terdapat di sekitar peserta didik. Penelitian ini mengacu kepada model pengembangan Plomp. Berdasarkan tahapan pengembangan LKPD serta uji coba one to one dan small group yang dilakukan pada kelas V SDN 01 Koto Baru dan SDN 05 Koto Baru Dharmasraya diperoleh 1) hasil validasi 3.63 dengan kategori sangat valid 2) hasil praktikalitas peserta didik 93.05 dengan kategori sangat praktis dan 3) hasil praktikalitas guru 100 dengan kategori sangat praktis. Dilihat dari hasil validasi dan praktikalitas, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan etnomatematika pada materi penyajian data sangat valid dan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar khususnya dikelas V SD.

**Kata Kunci:** LKPD, pendekatan etnomatematika, sekolah dasar

### CITATION

Hastuti, E., & Fauzan, A. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Etnomatematika pada Materi Penyajian Data. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (1), 267-275. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8711>.

### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dibuat bertujuan untuk dapat menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata peserta didik seperti pengalaman pribadi peserta didik, kehidupan sosial peserta didik, bahkan menyentuh kepada aspek kesenian dan kebudayaan yang terdapat di daerah setempat (Richardo, 2016). Buktinya

pada buku tematik peserta didik kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setelah dilakukan analisis dokumen ditemukan banyak materi pembelajaran yang dekat dengan dunia nyata peserta didik dan berbagai macam kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar peserta didik seperti lagu daerah, tarian daerah, pakaian

daerah dan rumah adat setiap daerah. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya sesulit apapun pelajaran yang dipelajari akan dengan mudah dipahami dan diingat selalu oleh peserta didik jika pembelajaran itu dekat dengan peserta didik dan bermakna dalam kehidupan peserta didik (Depdiknas, 2016). Sejalan dengan itu, pembelajaran matematika juga akan bermakna serta mudah dipahami oleh peserta didik jika materi yang dipelajari dihubungkan dengan dunia nyata peserta didik (Utami et al., 2020). Dikarenakan pembelajaran matematika memiliki karakteristik objek kajian yang bersifat abstrak dan peserta didik sangat sulit untuk memahami kajian tersebut sehingga sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran selalu dihubungkan dengan dunia nyata peserta didik untuk membantu peserta didik dalam menemukan konsep-konsep abstrak dalam materi pembelajaran matematika (Rahayu, 2019).

Pembelajaran matematika yang terlaksana saat ini sudah mulai dihubungkan dengan konteks dunia nyata peserta didik berdasarkan contoh yang terdapat pada buku matematika kurikulum 2013 serta dibuktikan juga dengan wawancara yang dilakukan pada tanggal 07 sampai 10 Juni 2021 kepada guru kelas V di SDN gugus III Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang mana hasil wawancara menyatakan bahwa pembelajaran matematika materi penyajian data merupakan pembelajaran yang sudah dimulai dengan konteks dunia nyata peserta didik dalam mengambil sebuah data seperti dari berat badan, tinggi badan, hobi dan pekerjaan orang tua peserta didik. Akan tetapi, dalam penyajian data peserta didik masih menggunakan metode ceramah yang mana guru menjelaskan satu persatu bagaimana cara menyajikan data dari konteks dunia nyata peserta didik tadi sehingga anak tidak menemukan sendiri cara menyajikan data. Selain itu, guru tidak mencoba menggunakan cara lain yaitu dengan membuat LKPD agar peserta didik dapat menemukan sendiri bagaimana menyajikan data sesuai dengan langkah-langkah yang

terdapat didalam buku matematika kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik kelas V SDN gugus III Kecamatan Koto baru kabupaten Dharmasraya didapatkan hasil bahwasannya beberapa peserta didik kurang memahami bagaimana cara menyajikan data sehingga ketika guru memberikan contoh peserta didik kebingungan dalam memahami materi penyajian data sehingga ketika diminta untuk melihat hasil belajar peserta didik didapatkan bahwasannya hasil belajar peserta didik berada dibawah KKM yaitu  $\leq 75$ . Selain itu, peserta didik juga sering lupa bagaimana letak posisi data siswa pada garis koordinat kartesius baik itu secara tegak maupun mendarat. Untuk mengatasi itu semua, guru perlu mewujudkan pembelajaran matematika yang dimana guru hanya sebagai fasilitator dan peserta didik yang lebih aktif mengolah pembelajaran dengan menggunakan sebuah LKPD yang berhubungan dengan konteks dunia nyata peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berinovasi dengan membuat sebuah LKPD yang berbasis kebudayaan yang dimana pembelajaran matematika dapat dihubungkan dengan dunia nyata peserta didik seperti kebudayaan yang dikenal peserta didik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Untuk menciptakan LKPD yang berbasis kebudayaan peneliti menggunakan pendekatan etnomatematika dikarenakan pendekatan ini merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan unsur budaya di sekitar peserta didik dengan materi pembelajaran matematika (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019). Pendekatan etnomatematika ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang konkret di sekitar peserta didik (Kou & Deda, 2020) terbukti dengan menggunakan pendekatan etnomatematika dalam materi pembelajaran bangun datar menggunakan bentuk dari Rumah Gadang di Minangkabau mendapatkan hasil yang lebih baik bagi peserta didik dalam

pembelajaran matematika (Setiawan et al., 2021).

Berdasarkan bukti tersebut peneliti mengembangkan sebuah LKPD berbasis pendekatan etnomatematika yang diambil dari kebudayaan yang ada di sekitar peserta didik berupa tarian yang terdapat di Minangkabau dan unsurnya telah dikenal oleh seluruh peserta didik. Tarian di Minangkabau memiliki banyak jenis tarian sehingga peneliti hanya memfokuskan kepada tarian yang dipelajari dalam buku tematik kurikulum 2013 dan sudah dikenal peserta didik yaitu tari pasambahan, tari payung, dan tari piring. Peneliti berharap nantinya LKPD ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menyajikan data dalam pembelajaran matematika.

### **KAJIAN TEORI**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan alat bantu pembelajaran yang menjadi panduan bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah dalam pembelajaran. Selain itu, LKPD juga merupakan bahan ajar yang berupa lembaran yang isinya tentang ringkasan materi, dan petunjuk dari tugas-tugas yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa (Qhotimah & Hakim, 2018). Menurut (Prastowo, 2013) LKPD dikembangkan dengan memiliki maksud dan tujuan meliputi 1) membantu menemukan konsep, 2) membantu menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, 3) menuntun pelajaran, 4) penguatan, dan 5) petunjuk pratikum.

Etnomatematika merupakan suatu pendekatan yang mana pendekatan tersebut dapat menjembatani antara budaya di lingkungan sehari-hari siswa dengan pendidikan salah satunya pendidikan matematika. Hal tersebut dikarenakan budaya di lingkungan sehari-hari siswa juga dikembangkan dari suatu pendidikan salah satunya dari pemikiran dan ide-ide matematika (Fajriyah, 2018). Etnomatematika merupakan suatu strategi pembelajaran dengan

mengaitkan unsur budaya dalam pelajaran matematika (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019).

Menurut Goldberg (dalam Sulistiani, 2017), pembelajaran menghubungkan budaya dengan matematika dapat dilakukan dengan pendekatan etnomatematika yang mana pembelajaran menggunakan pendekatan etnomatematika ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu belajar tentang budaya, belajar dengan budaya, belajar melalui budaya. Belajar tentang budaya merupakan proses pembelajaran secara langsung kebudayaan melalui pembelajaran kesenian, kerajinan tangan, sastra, melukis, dan menggambar. Belajar dengan budaya merupakan proses pembelajaran yang mana budaya dimanfaatkan sebagai perwujudan yang dapat disandingkan dengan pembelajaran seperti media pembelajaran. Belajar melalui budaya merupakan proses pembelajaran yang mana budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memahami atau mendapatkan makna dari ragam kebudayaan pada suatu materi pembelajaran.

Minangkabau merupakan salah satu suku yang terdapat di Sumatera Barat dengan banyak jenis tarian berupa tari tradisi dan tari kontemporer. Tari tradisi meliputi tari rantak kudo, tari mulo pado, tari galombang, tari indang, tari jalo, tari pasambahan sedangkan tari kontemporer meliputi tari piring, tari indang, tari lilin, tari payung, tari pasambahan, tari rantak, tari alang babega, dan tari randai (Aulia et al., 2015). Tarian yang terdapat di Minangkabau ini dapat digunakan dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan etnomatematika yang diambil dari unsur-unsur tarian di Minangkabau berupa unsur penari, unsur gerak atau wiraga, unsur ruang atau wirasa, unsur waktu atau wirama, unsur property, unsur busana atau rias, dan unsur tempat pertunjukan (Syafrayuda, 2015).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 01 Koto Baru dan SDN 05 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini



dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober sampai tanggal 22 November 2021 dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development*. Model penelitian yang digunakan yaitu model Plomp (Plomp & Nieveen, 2013) yang membagi tahap pengembangan menjadi tiga fase yaitu fase investigasi awal (*preliminary research*), fase pengembangan atau pembuatan prototype (*development or prototyping phase*), dan fase penilaian (*assessment phase*).

Pada fase investigasi awal (*preliminary research*) kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan dan menganalisis informasi serta mengkaji literatur yang terdapat di lapangan sebagai dasar dalam pengembangan LKPD dengan cara observasi lapangan, analisis dokumen, melakukan wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kelas V SDN gugus III Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Pada fase ini terdiri atas beberapa tahapan seperti analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis konsep, dan analisis peserta didik. Melalui investigasi awal ini diperoleh gambaran sementara tentang produk yang akan dikembangkan.

Pada fase pengembangan atau pembuatan prototype (*development or prototyping phase*) kegiatan yang dilakukan yaitu membuat desain LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada fase investigasi awal dengan rincian kegiatan pada fase ini yaitu membuat desain LKPD, evaluasi sendiri (*self evaluation*), penilaian para ahli dengan menggunakan lembar validasi. Selanjutnya kegiatan evaluasi kepada peserta didik yang dilakukan di SDN 01 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya meliputi evaluasi perorangan (*one to one evaluation*) sebanyak 3 orang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda (rendah, sedang, tinggi), dan evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) sebanyak 9 orang peserta didik dengan

kemampuan yang berbeda (rendah, sedang, tinggi) dalam suatu kelompok.

Pada fase penilaian (*assessment phase*) kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan penilaian untuk mengetahui apakah produk yang dibuat telah praktis sesuai dengan harapan dalam pengaturan kelas yang nyata. Jumlah peserta didik yang digunakan pada fase penilaian ini sebanyak 15 orang dan satu orang guru kelas V SDN 05 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar angket yang diberikan kepada peserta didik dan guru kelas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data ini mencakup analisis pada tahap pendahuluan atau pada fase investigasi awal, analisis data validitas dari para ahli, dan analisis praktikalitas berupa lembar observasi dan lembar angket. Kegiatan yang dilakukan pada analisis data ini yaitu 1) mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik statistik tertentu atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, 2) menganalisis data dengan menginterpretasikan hasil pengolahan data, dan 3) mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang terkait dengan penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil produk pengembangan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau sebagai berikut :

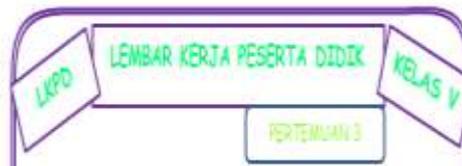
### a. Cover

Cover LKPD dirancang menggunakan program *Microsoft word* dengan didominasi oleh warna biru. Pemilihan warna didasarkan dari analisis pendahuluan terhadap warna yang disukai oleh peserta didik. Cover pada LKPD ini terdapat beberapa komponen yaitu gambar tari di Minangkabau, judul LKPD, judul materi, kelas dan semester. Jenis tulisan yang digunakan pada cover LKPD didominasi oleh tulisan *Times New Roman* serta dikombinasi dengan tulisan *Comic Sans MS*.



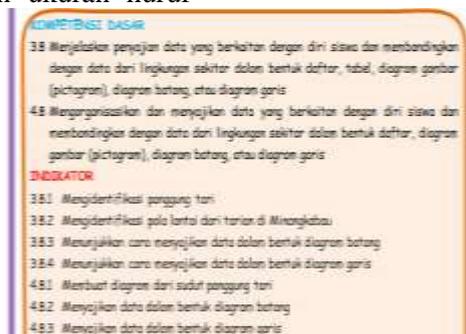
**Gambar 1. Cover LKPD**

- b. Judul Pertemuan  
 Judul pertemuan didesain menggunakan huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran 18 dan 14 berwarna hijau dan ditebalkan agar tulisan terlihat jelas.



**Gambar 2. Judul Pertemuan LKPD**

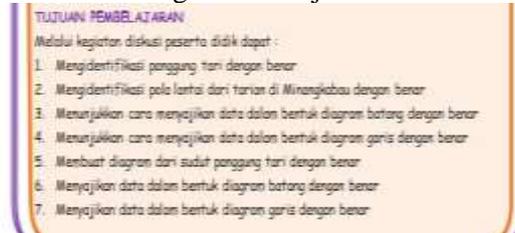
- c. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi  
 Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada LKPD dituliskan menggunakan jenis huruf dan ukuran huruf yang sama yaitu huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran 12. Kompetensi dasar ditempatkan dalam sebuah kotak berwarna agar terlihat menarik.



**Gambar 3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi LKPD**

- d. Tujuan Pembelajaran  
 Tujuan pembelajaran pada LKPD dituliskan menggunakan jenis huruf dan ukuran huruf yang sama yaitu huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran 12. Tujuan pembelajaran juga dibuatkan menggunakan rumus ABCD agar tujuan pembelajaran

menggunakan LKPD dapat terukur dengan jelas.

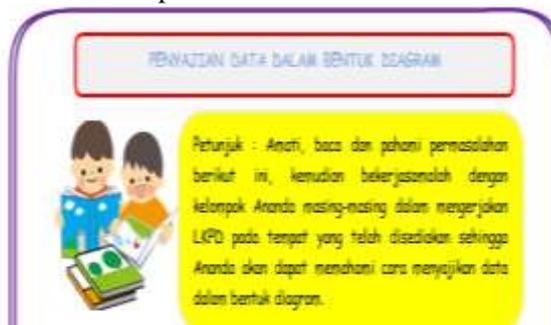


**Gambar 4. Tujuan Pembelajaran LKPD**

e. Judul Sub Pertemuan dan Petunjuk Penggunaan LKPD

Judul sub pertemuan dituliskan menggunakan jenis huruf dan ukuran yang sama yaitu huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran 12. Judul sub pertemuan merupakan

materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Petunjuk penggunaan LKPD bermanfaat bagi peserta didik dalam mengerjakan LKPD serta peserta didik dapat mengetahui tujuan dari mengerjakan LKPD tersebut.

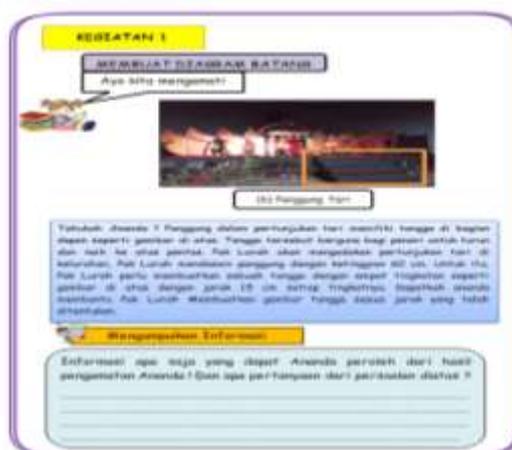


**Gambar 5. Judul Sub Pertemuan dan Petunjuk Penggunaan LKPD**

f. Kegiatan LKPD

Kegiatan yang terdapat dalam LKPD mengacu pada pendekatan kurikulum 2013 yaitu pendekatan *scientific* dengan kegiatan

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengorganisasikan serta menggunakan pendekatan pembelajaran etnomatematika.



**Gambar 6. Kegiatan LKPD**

g. Latihan Setiap Pertemuan

Latihan setiap pertemuan merupakan latihan untuk materi pada setiap sub pertemuan yang telah dipelajari. Latihan setiap pertemuan

terdiri dari 1 sampai 2 soal yang dikerjakan peserta didik dalam LKPD atau di buku latihan.



**Gambar 7. Latihan Setiap Pertemuan LKPD**

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau pada materi penyajian data mulai dari mendesain LKPD, melakukan validasi terhadap penyajian dan kelayakan isi

LKPD, bahasa LKPD, dan grafika LKPD kepada ahli materi matematika, bahasa Indonesia, dan kesenian diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Validasi Para Ahli**

Aspek	Hasil Validasi	Kategori
Penyajian	3.63	Sangat Valid
Kelayakan Isi	3.63	Sangat Valid
Bahasa	3.75	Sangat Valid
Grafika	3.50	Sangat Valid

Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi pada penyajian, kelayakan isi, dan bahasa LKPD yang diberikan kepada ahli materi matematika dan ahli bahasa menyatakan bahwa LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau materi penyajian dari segi penyajian kelayakan isi, dan bahasa sudah baik dengan revisi sedikit dan layak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk lembar validasi bagian grafika yang diberikan kepada dosen kesenian menyatakan bahwa LKPD berbasis pendekatan

etnomatematika tari Minangkabau sudah baik dengan banyak revisi mengenai kontras warna dan gambar yang digunakan. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan hasil yang sudah baik dan layak digunakan dengan rata-rata hasil validasi yaitu 3.63 dengan kategori sangat valid.

LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau materi penyajian data yang sudah valid selanjutnya dilakukan penilaian dengan menggunakan lembaran angket praktikalitas guru dan

praktikalitas peserta didik untuk mendapatkan LKPD yang praktis. Setelah dicobakan di dalam kelas didapatkan hasil LKPD berbasis

pendekatan etnomatematika tari Minangkabau sebagai berikut

**Tabel 2.** Hasil Praktikalitas Respon Guru dan Respon Peserta Didik

Aspek	Hasil Praktikalitas	Kategori
Angket Guru	100	Sangat Praktis
Angket Peserta Didik	93.05	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil lembaran angket praktikalitas guru didapatkan hasil bahwasannya LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau pada aspek guru 100 dengan kategori sangat praktis. Sedangkan, pada hasil lembaran angket praktikalitas peserta didik didapatkan hasil 93.05 dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil data validitas dan praktikalitas di atas maka pengembangan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tari Minangkabau pada materi penyajian data menunjukkan hasil yang sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan di kelas V SD.

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan tahapan yang dilaksanakan pada model pengembangan Plomp, maka didapatkan hasil bahwa produk yang dalam hal ini berupa LKPD berbasis pendekatan etnomatematika memenuhi kriteria yaitu dinyatakan sangat valid dan sangat praktis digunakan di kelas V SD. Dinyatakan sangat valid dikarenakan rata-rata validasi berdasarkan aspek penyajian, kelayakan isi, bahasa, dan grafika didapatkan rata-rata 3.63. Sedangkan untuk praktikalitas LKPD dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil lembaran angket praktikalitas yang diberikan kepada guru dan peserta didik didapatkan hasil angket guru 100 dan angket peserta didik 93.05 dengan kategori kedua angket yaitu sangat praktis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aulia, T. V., Indrayuda, & Mansyur, H. (2015). *Tari Pasambahan Karya Syofyani: Studi Kasus Gaya Gerak*

*Tari. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 4(1), 69–78.

Depdiknas. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013*. Jakarta : Depdiknas.

Fajriyah, E. (2018). Peran etnomatematika terkait konsep matematika dalam mendukung literasi. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 114–119. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>

Fauzi, A., & Lu'luilmaknun, U. (2019). Etnomatematika Pada Permainan Dengklaq Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2303>

Kou, D., & Deda, Y. N. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Acara Adat Thelas Keta Pada Masyarakat Noemuti. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–7.

Lestari, K. Ek., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Plomp, T., & Nieveen, N. (2013). *An Introduction Educational Design Research*. Enshede : Netherlands Institute For Curriculum Development (SLO).

Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan*



- Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press.
- Qhotimah, C., & Hakim, L. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik ( LKPD ) Sebagai Bahan Ajar Dengan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Produk Syariah Di Kelas XI Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 06(02), 189–194.
- Rahayu, T. (2019). Karakteristik siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Jurnal Institusi Misbahul Ulum*, 1(2), 109–121.
- Richardo, R. (2016). Peran Ethnomatematika dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Literasi*, VII(Desember), 118–125.
- Setiawan, H., Fauzan, A., & Arnawa, I. M. (2021). The Development of Geometrical Learning Devices Based On Rumah Gadang Ethnomathematics for Grade VII Junior High School. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1742/1/012003>
- Sulistiani. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal dalam Membentuk Jiwa Profetik-Patriotik Peserta Didik. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, 268–275.
- Syafrayuda, D. R. (2015). Eksistensi Tari Payung Sebagai Tari Melayu Minangkabau Di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 17(2).
- Utami, R. N. F., Muhtadi, D., & Ratnaningsih, N. (2020). Etnomatematika : Eksplorasi Candi Borobudur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 6(1), 13–26.